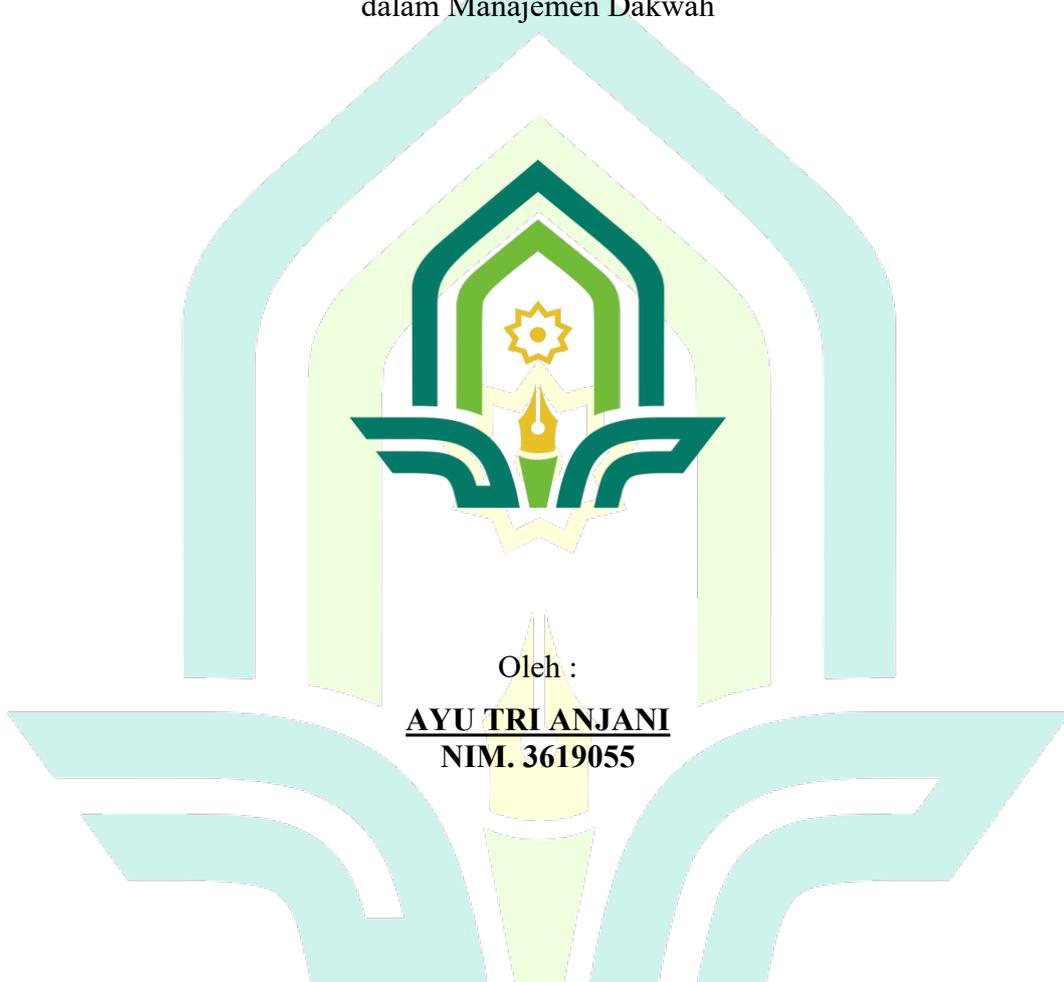


**ANALISIS SWOT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
MASYARAKAT DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

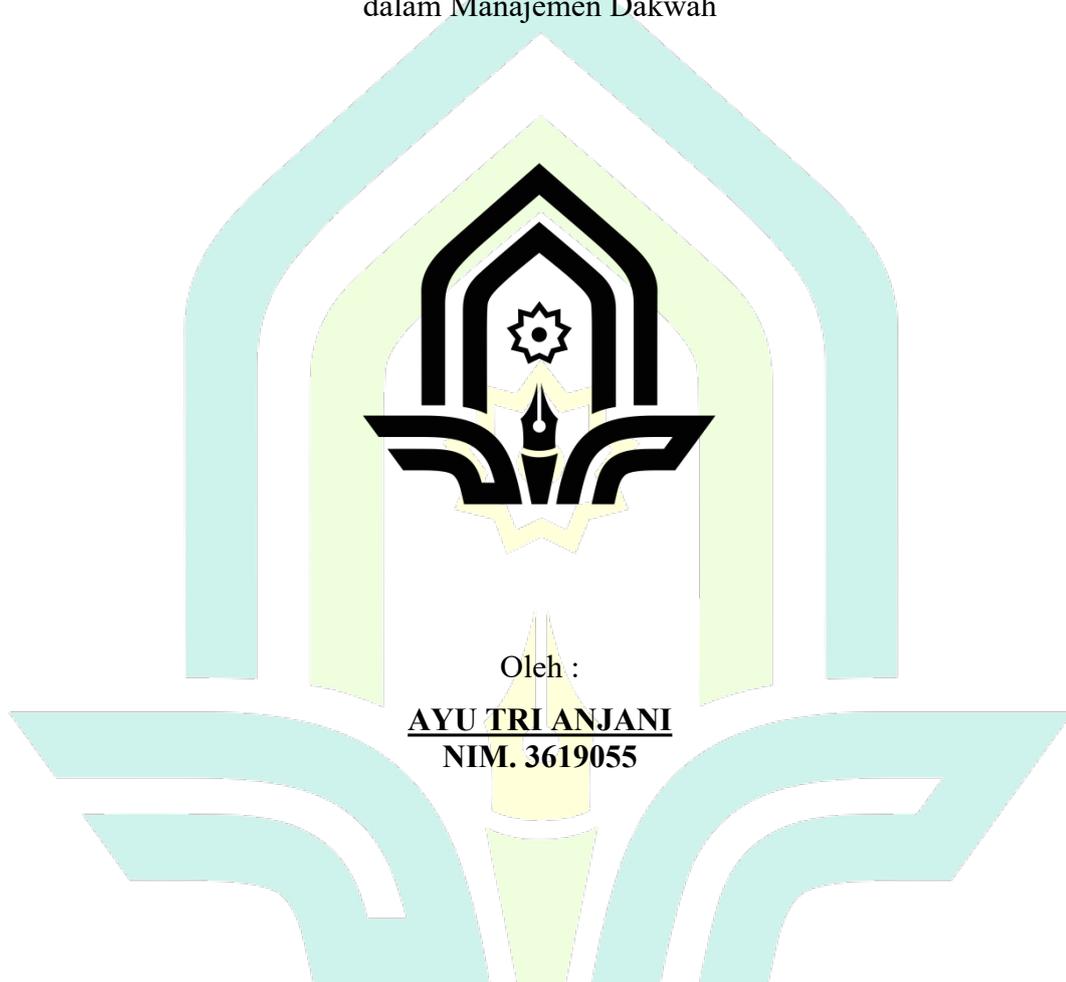
AYU TRI ANJANI
NIM. 3619055

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS SWOT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
MASYARAKAT DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

AYU TRI ANJANI
NIM. 3619055

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tri Anjani
NIM : 3619055
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS SWOT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT DI LAZISMU BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 September 2023

Yang Menyatakan,



Ayu Tri Anjani
NIM. 3619055

NOTA PEMBIMBING

Nurul Maisyal, M.H.I
Dk Sopen Rt 02 Rw 01 Ds. Karangdowo Kec. Kedungwuni Kab.
Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ayu Tri Anjani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Manajemen Dakwah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ayu Tri Anjani
NIM : 3619055
Judul : **ANALISIS SWOT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT DI LAZISMU BATANG**

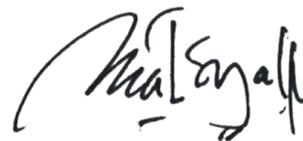
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 September 2023

Pembimbing,



Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AYU TRI ANJANI**

NIM : **3619055**

Judul Skripsi : **ANALISIS SWOT TERHADAP
PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
MASYARAKAT DI LAZISMU BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Kholid Noviyanto, M.A.Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 12 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فل طمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

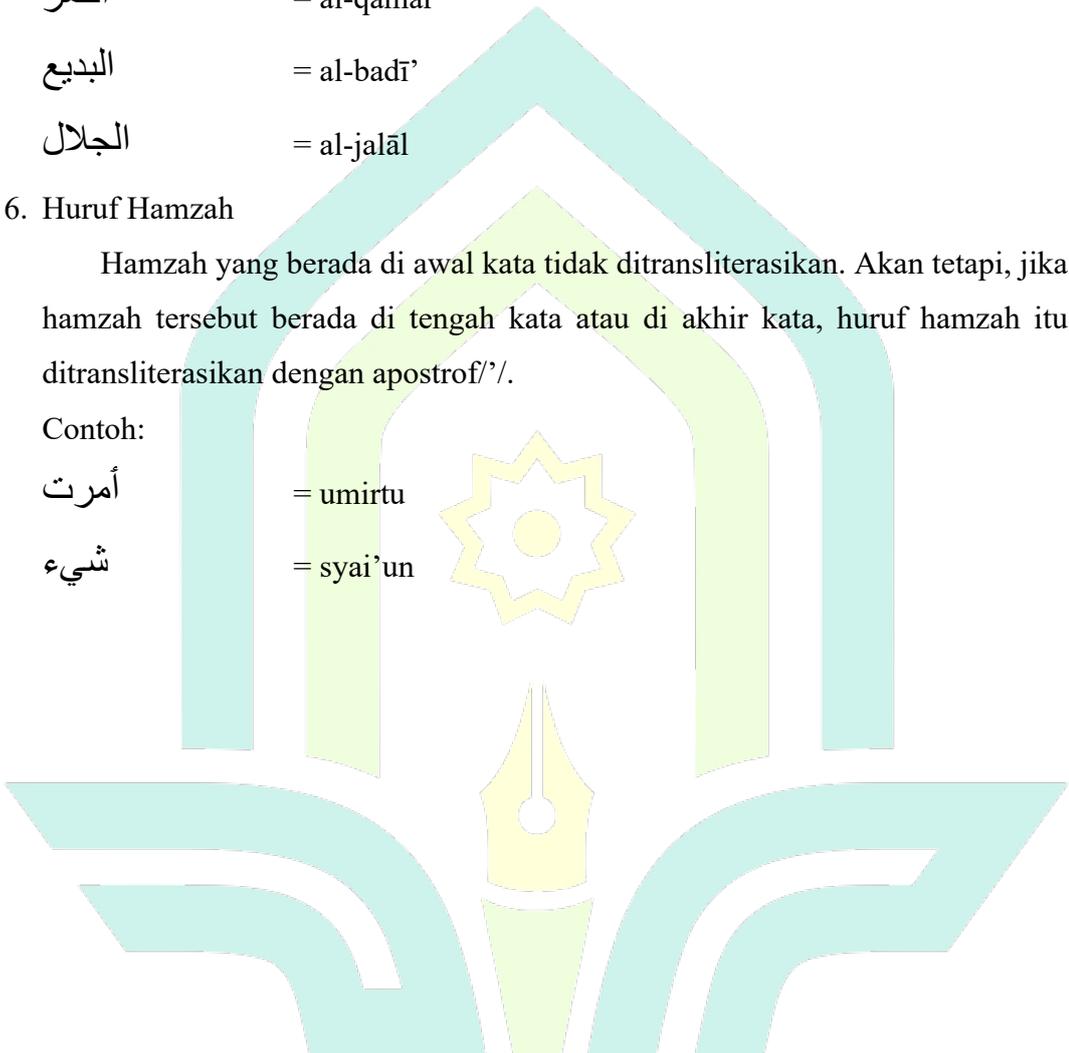
Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof'/'.


Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

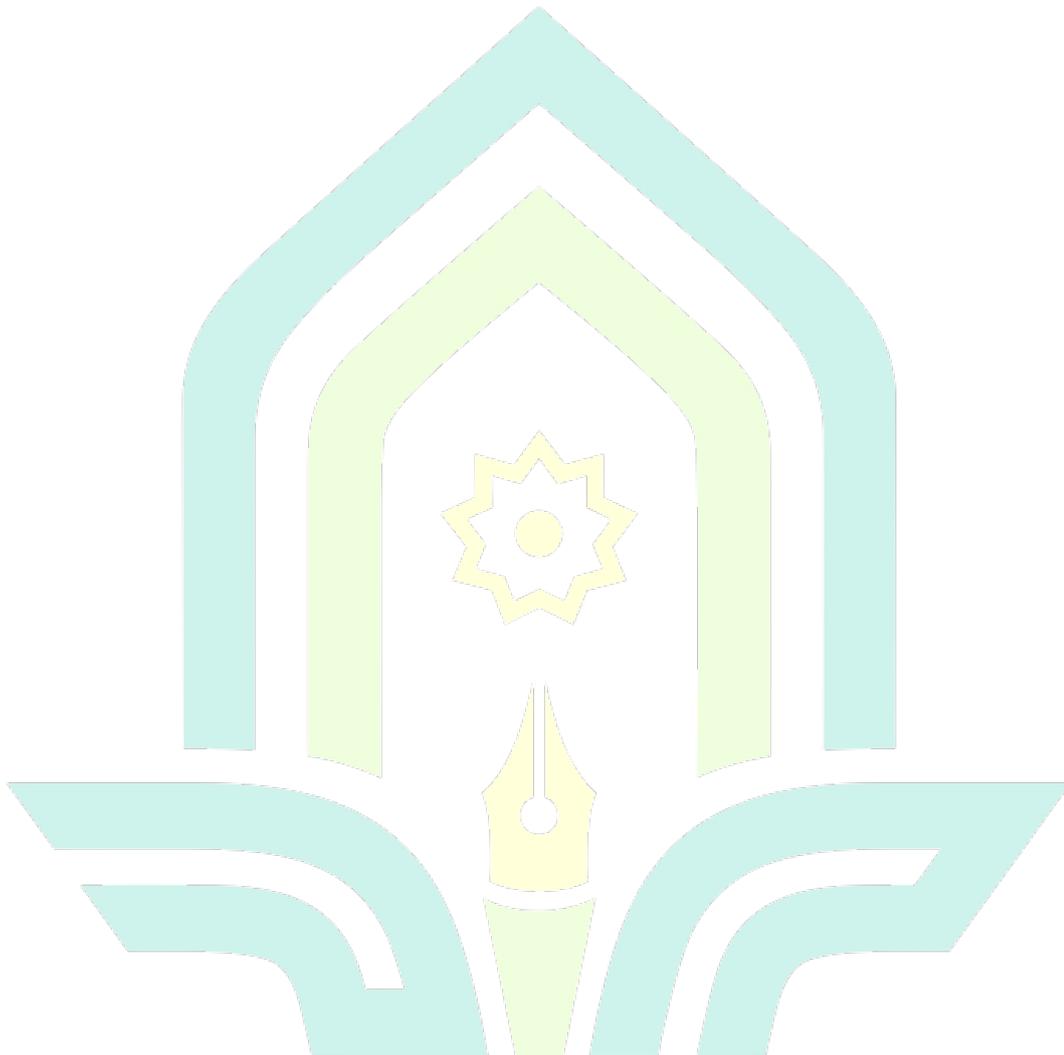
PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan oleh Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua yang paling berharga dalam hidupku yaitu Bapak Sudarno dan Ibu Sunarti yang telah menjadi penyemangat hidup, memberikan motivasi dan do'a yang terbaik untukku.
2. Untuk kedua kakak saya yang telah membantu dalam penyusunan ini serta menjadi penyemangatku.
3. Untuk dosen pembimbing skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Teman-temanku seperjuangan angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi, saran dan pendapat.
5. Segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi penulis, saran dan pendapat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater yang telah menjemput gelar sarjana.

MOTTO

"Kesuksesan seseorang berbanding lurus dengan kemauannya untuk belajar, bangkit, dan mencoba."



ABSTRAK

Anjani, Ayu Tri. 2023; Analisis SWOT terhadap pendistribusian dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di LAZISMU Batang. Skripsi Jurusan/Program studi Manajemen Dakwah / Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Nurul Maisyal, M.H.I

Kata Kunci : Analisis SWOT, Pendistribusian, LAZISMU Batang

Kemiskinan diartikan sebagai kondisi kekurangan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan ekonomi masyarakat yang menjadi taraf kehidupan, kesehatan dan kesejahteraan dalam masyarakat, artinya ada tingkat kekurangan materi diantara sekelompok orang diantara standar hidup yang diterima secara umum di masyarakat. LAZISMU Batang merupakan lembaga amil zakat nasional yang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 56 Kauman, Batang yaitu lembaga pengelolaan zakat, infak dan sedekah yang sah, resmi dan berbadan hukum.

Pendistribusian yang dilakukan oleh LAZISMU Batang khususnya untuk program pendidikan bagi mereka yang memiliki keterbatasan biaya pendidikan namun disisi lain masih terdapat program yang belum dijalankan yang membutuhkan kerja sama antar pihak lain dalam menggerakkan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendistribusian dana ZIS untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di LAZISMU Batang, serta analisis SWOT terhadap pendistribusian dana ZIS di LAZISMU. Kajian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan, pemahaman dalam pengembangan teori ZIS dan memberikan informasi tentang pendistribusian yang dilakukan di LAZISMU Batang khususnya di program pendidikan.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Adapun analisis data menggunakan analisis SWOT berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Yang menjadi subyek penelitian adalah pihak dari LAZISMU Batang serta penerima manfaat program pendidikan.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan pihak LAZISMU serta mustahik penerima manfaat dari program pendidikan, bahwa proses dalam pendistribusian LAZISMU Batang memiliki alur dari tahap pengajuan oleh mustahik, mengumpulkan berkas, melakukan survei, kemudian diurus oleh manajer apakah layak atau tidak layak, jika layak maka tahap selanjutnya pencairan dana yang terakhir pendistribusian. Namun dari program pendidikan tersebut terdapat dua program yang belum dijalankan dari tujuh program pendidikan yang ada, sebab program tersebut belum dijalankan karena dibutuhkan kerjasama antara pihak lain. Dapat disimpulkan saat pendistribusian selalu tepat sasaran dan dapat mendistribusikan program yang belum dilaksanakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT terhadap Pendistribusian Dana ZIS dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat di LAZISMU Batang”. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga Umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I Ketua Program Studi Manajemen Dakwah FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.

5. Nurul Maisyal, M.H.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Ambar Hermawan, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik penulis.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Pimpinan LAZISMU Batang, segenap staf dan pengurus LAZISMU Batang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah kami peroleh selama kuliah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi kami pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan dan dosa, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Batang, 18 September 2023

Penulis



AYU TRI ANJANI
NIM.3619055

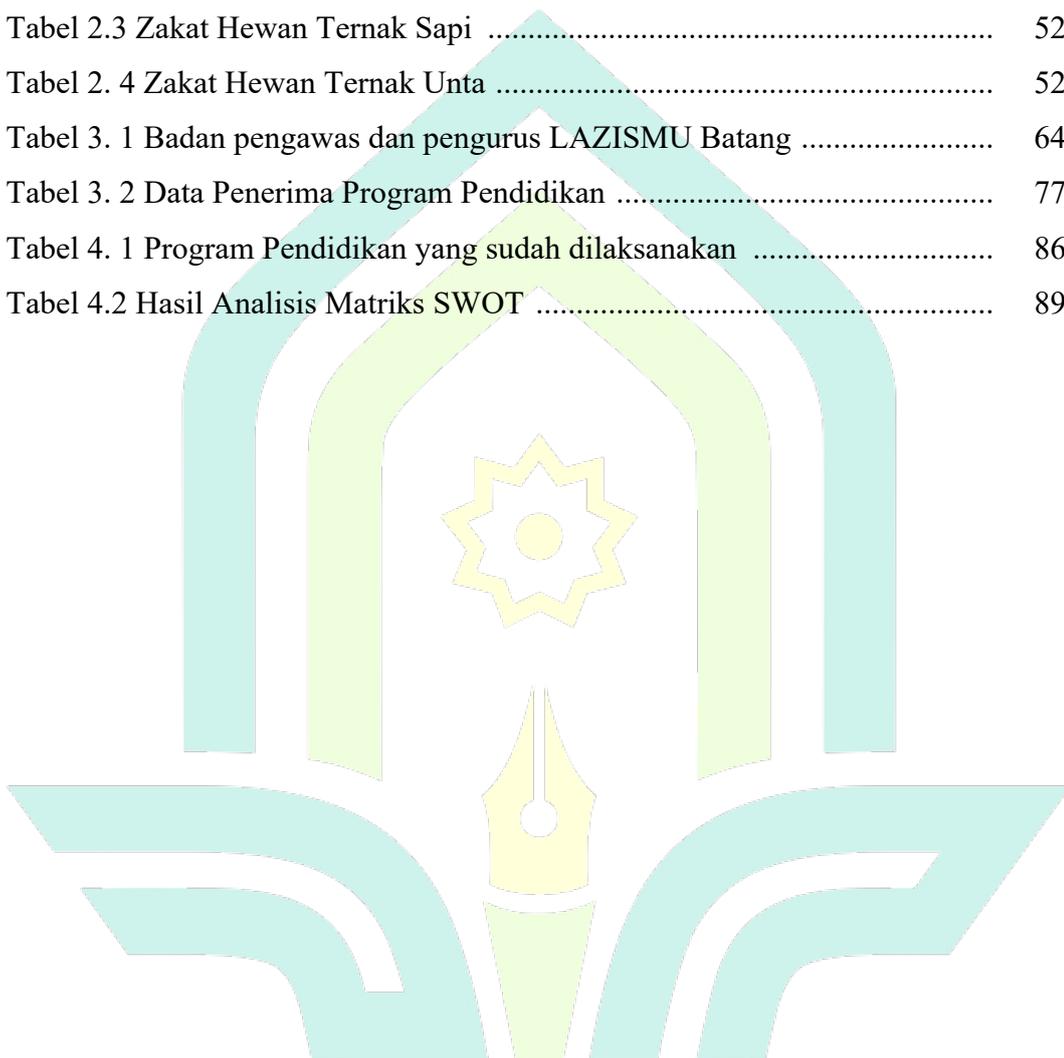
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Landasan Teori	7
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Kerangka Berfikir	23
H. Metodologi Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Analisis SWOT	29
1. Pengertian Analisis SWOT	29
2. Matriks Analisis SWOT.....	33
B. Pendistribusian	34
1. Pengertian pendistribusian	34

2. Sistem pendistribusian	37
3. Ruang lingkup pendistribusian	39
C. Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)	40
1. Zakat	40
2. Infak	55
3. Sedekah	57
D. Peningkatan kualitas pendidikan	59
BAB III PENDISTRIBUSIAN DANA ZIS MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN DI LAZISMU BATANG	61
A. Gambaran Umum LAZISMU Batang.....	61
1. Sejarah LAZISMU Batang	61
2. Visi dan Misi LAZISMU Batang.....	63
3. Struktur Organisasi LAZISMU Batang	64
4. Program kerja LAZISMU Batang.....	65
B. Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pendidikan di LAZISMU Batang	67
C. Analisis SWOT terhadap distribusi dana ZIS di LAZISMU dalam peningkatan kualitas pendidikan di Batang	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	84
A. Analisis Pendistribusian Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat di LAZISMU Batang	84
B. Analisis SWOT Terhadap Pendistribusian Dana ZIS Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Di LAZISMU Batang	88
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	100

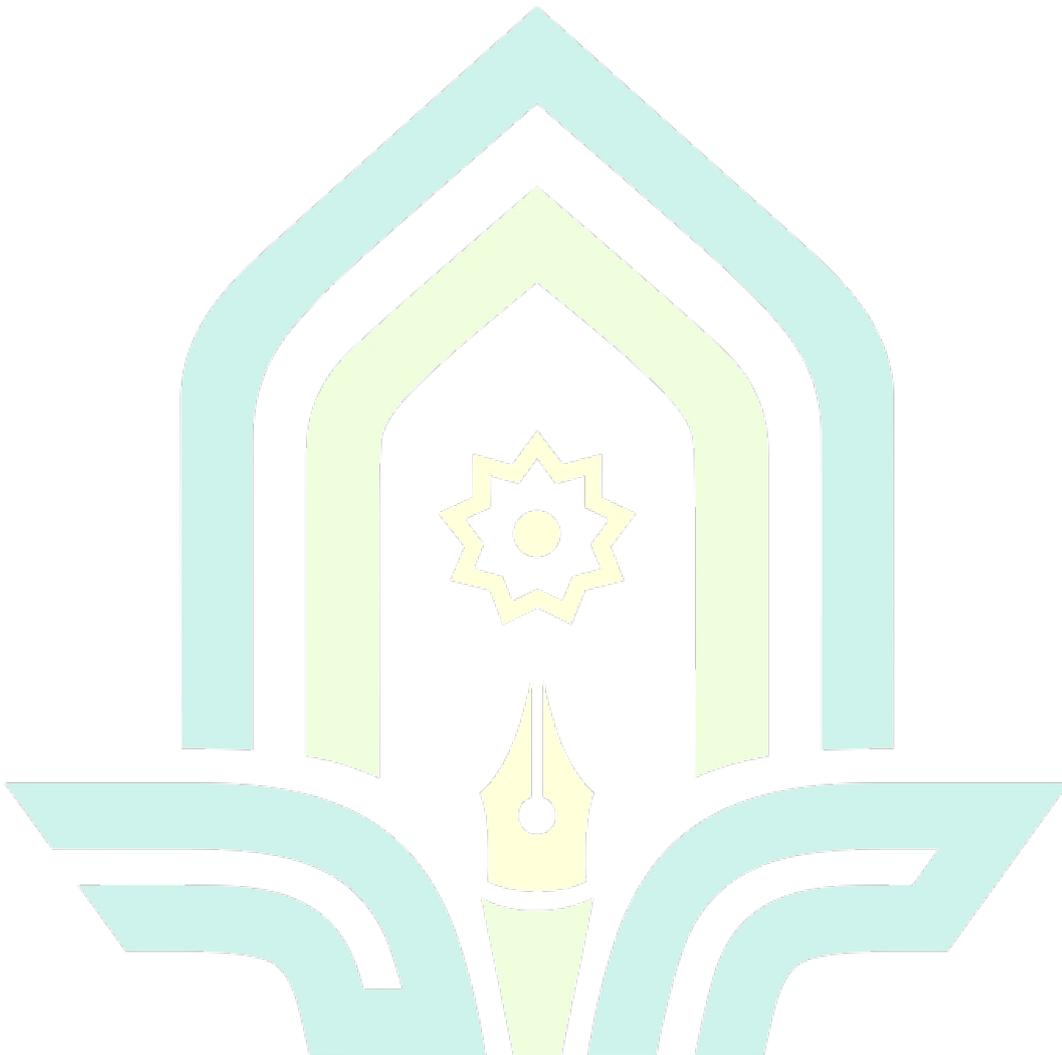
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks SWOT	9
Tabel 1. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. 1 Matriks SWOT	33
Tabel 2. 2 Zakat Hewan Ternak Kambing	52
Tabel 2.3 Zakat Hewan Ternak Sapi	52
Tabel 2. 4 Zakat Hewan Ternak Unta	52
Tabel 3. 1 Badan pengawas dan pengurus LAZISMU Batang	64
Tabel 3. 2 Data Penerima Program Pendidikan	77
Tabel 4. 1 Program Pendidikan yang sudah dilaksanakan	86
Tabel 4.2 Hasil Analisis Matriks SWOT	89



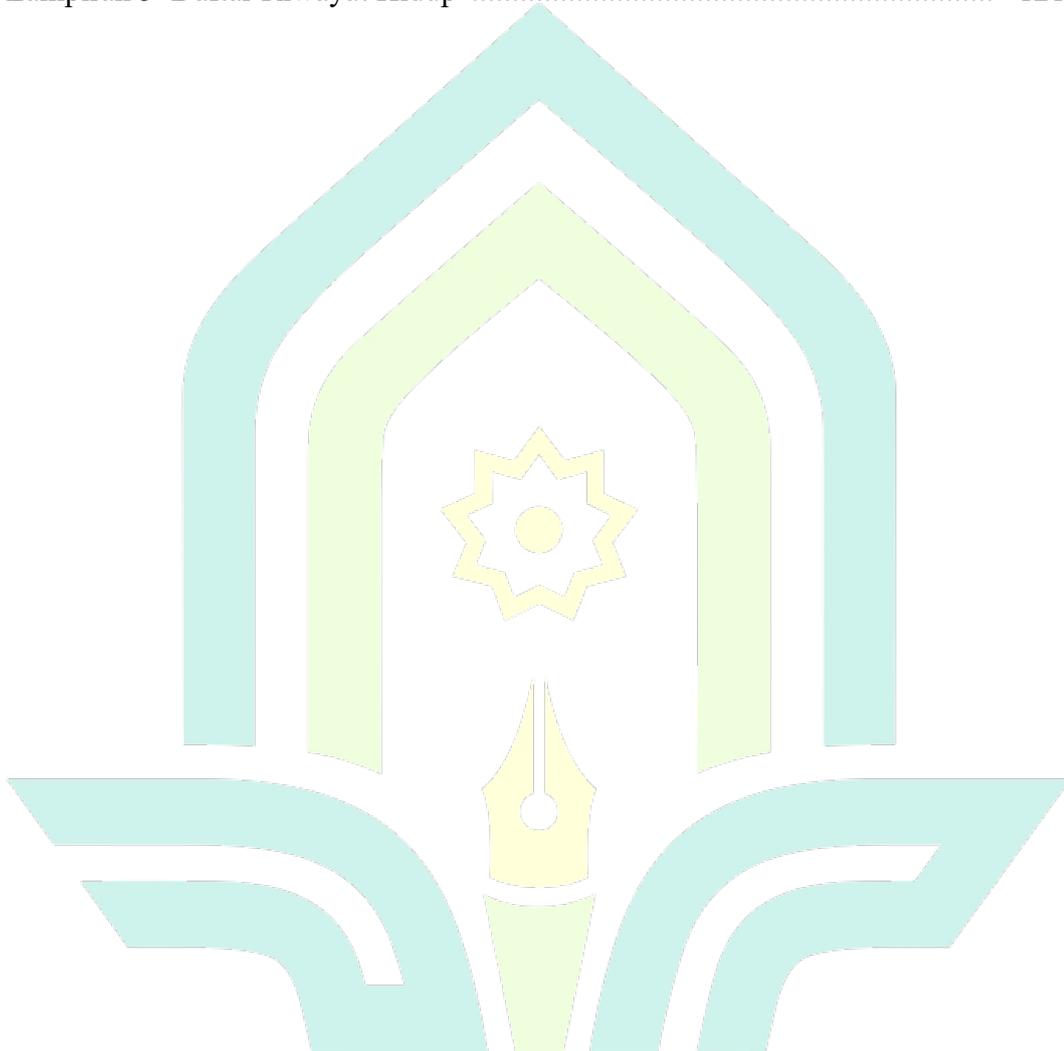
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir	24
Gambar 3. 1 Struktur Eksekutif LAZISMU Batang	65
Gambar 3. 2 Sistem Pendistribusian LAZISMU Batang	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	100
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data	101
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	103
Lampiran 4 Dokumentasi	111
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan diartikan sebagai sebagai kondisi kekurangan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari maka, dianggap miskin. Setiap orang perlu mengkonsumsi makanan dalam takaran sebesar 2.100 kilokalori perhari, serta kebutuhan minimal non makanan seperti perumahan, pendidikan, kesehatan dan transportasi. Jadi kebutuhannya ada dua yaitu makanan dalam kalori dan non makanan dalam rupiah.¹

Sampai saat ini pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan pembangunan. Faktanya, pertumbuhan ekonomi yang pesat dan melimpahnya sumber daya alam bukanlah suatu jaminan tingkat kemiskinan yang rendah. Hal penting, bahwa kemiskinan tidak mudah diturunkan dalam waktu singkat karena pengalaman laju pengentasan kemiskinan diberbagai negara kurang dari 2% pertahun. Maka penurunan kemiskinan tidak bisa secara langsung, namun terencana, bertahap, berkelanjutan dan memerlukan kerjasama.²

Kemiskinan adalah rendahnya pendapatan ekonomi masyarakat yang menjadi taraf kehidupan, kesehatan dan kesejahteraan dalam masyarakat, artinya ada tingkat kekurangan materi diantara sekelompok orang diantara standar hidup yang diterima secara umum di masyarakat. Keadaan kesehatan,

¹ Askolani, *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit*, (Sumatera Selatan: Bappeda Litbang, 2019), hlm. 1.

² Wardis Girsang, *Kemiskinan Multidimensional di Pulau-pulau Kecil*, (Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, 2011), hlm. 1.

kehidupan moral dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong masyarakat miskin dapat mempengaruhi standar hidup yang rendah. Kemiskinan juga salah satu faktor yang menghambat seseorang mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Anak dapat berkembang jika memperoleh pendidikan yang komprehensif agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa, negara dan agama.³

Pembiayaan merupakan salah satu penyebab permasalahan pendidikan pada umumnya. Orang tua tidak cukup membayar uang pendidikan anaknya karena pendapatan rendah dan tidak sebanding dengan uang pendidikan yang harus ditanggung.⁴ Oleh karena itu, mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas menjadi penting, baik untuk memperbaiki masa depan negara sebagai bagian dari produk dan layanan. Seperti pembiayaan yang termasuk kriteria komponen dan besarnya biaya operasional pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Sehingga pendidikan di Indonesia sangat jelas sulit untuk keluar dari krisis.

Proses perubahan sikap pada individu atau kelompok orang agar menjadi dewasa yaitu dengan melalui pelatihan, proses, dan kebiasaan. Menurut, Nur Afiyah Maizunati mengatakan akses pendidikan dasar yang berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan harus ditingkatkan pada kualitas pembangunan manusia. Namun, masyarakat kelas bawah yang tidak menyadari hal ini sehingga mereka putus sekolah karena tidak memiliki

³ Hartomo, Arnikum Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 315.

⁴ Syolleh Raisi Sabe. Joko Susilo, Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Melalui Program Beasiswa Berkah Pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat (LAZ DPU) Kota Samarinda, *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, No.3, Vol. 1 (2022), hlm. 185.

sarana untuk melanjutkan pendidikan. Untuk mengatasi masalah pendidikan maka, tugas lembaga amil zakat sangat diperlukan.⁵

Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 Menteri Agama Republik Indonesia, Pengelolaan Zakat menyebutkan lembaga amil zakat organisasi sosial Islam bergerak dibidang pendidikan, dakwah, dan kegiatan kemasyarakatan yang tercantum pada lembaga pengelolaan zakat. Tidak hanya menghimpun dana ZIS tetapi Lembaga Amil Zakat juga mengelola dan menyalurkan.⁶

Zakat, Infak, Sedekah merupakan amalan bermanfaat baik bagi pemberi dan penerimanya. Manfaat memberi (donatur) adalah memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk meringankan beban fakir miskin yang tidak mampu, dan Allah SWT memberikan pahala tak terhingga kepada para donatur. Kemudian manfaat yang menerima yaitu mempermudah dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dan zakat memiliki manfaat membuka usaha untuk membantu mereka keluar dari kemiskinan.⁷

Dana ZIS dapat disalurkan secara optimal melalui lembaga sosial yang membantu masyarakat fakir miskin. Saat ini terdapat banyak tempat pengumpulan zakat baik dari instansi pemerintah maupun swasta seperti LAZIS, Rumah Zakat, dan Dompot Dhu'afa. Diantara banyaknya lembaga sosial tersebut, masing-masing memiliki strategi yang berbeda dalam

⁵ Nur Afiah Maizunati, Optimalisasi Peran Pendidikan Dasar dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Klaten, *Jurnal REP*, No.2, Vol.3 (2018), hlm. 366.

⁶ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tahun 1999 Tentang Pengelolahan Zakat, pasal 1.

⁷ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 20.

memperoleh dana ZIS. Hal ini akan memungkinkan lembaga amil zakat untuk terlibat dalam penyebaran kelebihan dan fokus pada layanan yang menawarkan, pengumpulan dan program produk.⁸

Selain itu, lembaga memerlukan analisis SWOT. Tubuh organisasi yang mencakup perusahaan tertentu memiliki faktor kekuatan dan kelemahan. Faktor lingkungan yang dihadapi lembaga muncul dari peluang dan ancaman, namun kemampuan ini bergantung pada kemampuan penyusun strategi untuk meminimalkan kelemahan dalam tubuh lembaga, bertindak sebagai alat untuk membatasi dampak ancaman yang muncul, memaksimalkan peran kekuatan dan memanfaatkan peluang.⁹

Berdasarkan observasi peneliti melakukan studi kasus di Lembaga pengelola dana ZIS yang sah, resmi dan berbadan hukum terletak di Lembaga Amil, Zakat, dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) di Kabupaten Batang. Serta, organisasi ini sangat aktif dalam memberikan informasi melalui media sosial terkait info-info penting dibandingkan dengan lembaga lain yang ada di wilayah Kabupaten Batang dan lembaga ini dapat memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat, terutama dengan penjumpuan donasi ke rumah masyarakat yang akan memberikan suatu donatur.¹⁰

⁸ Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), hlm. 79.

⁹ Dewi Puspita, *Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart di Baznas Kabupaten Langkat*, (Sumatera: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020), hlm. 4.

¹⁰ Sarif Khiftanul Bakhri, Selaku Manajer Eksekutif LAZISMU Kabupaten Batang, *Wawancara Pribadi*, Batang 08 Desember 2022 pukul 09.21 WIB.

Pendistribusian yang dilakukan oleh LAZISMU Batang pada khususnya untuk program pendidikan bagi mereka yang memiliki keterbatasan biaya pendidikan. Dalam melakukan pendistribusian dibidang pendidikan LAZISMU Batang telah melakukan dengan tepat sasaran namun disisi lain masih terdapat program yang belum dijalankan yang membutuhkan kerja sama antar pihak lain dalam menggerakkan program tersebut.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, pendistribusian menjadi kegiatan penting dalam lembaga amil zakat. jika pendistribusian dana ZIS untuk pendidikan dapat membawa hasil yang baik, maka proses tersebut bisa menjadi optimal. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana ZIS untuk program pendidikan yang ada di LAZISMU Batang. maka penulis, akan memahami dan mengetahui lebih jauh masalah tersebut. sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis SWOT terhadap pendistribusian dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di LAZISMU Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara spesifik peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana distribusi dana ZIS dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat di LAZISMU Batang?
2. Bagaimana analisis SWOT terhadap distribusi dana ZIS di LAZISMU dalam peningkatan kualitas pendidikan di Batang?

¹¹ Mochammad Bram Setya Nugraha, Selaku Kepala Devisi Program, *Wawancara Pribadi*, Batang 08 Maret 2023 pukul 14:23 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui distribusi dana ZIS untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di LAZISMU Batang.
2. Mengetahui tentang analisis SWOT terhadap pendistribusian dana ZIS di LAZISMU dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Batang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi instansi, kajian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan, pemahaman dan keilmuan dalam pengembangan teori ZIS (Zakat, Infak, Sedekah), khususnya berkaitan dengan distribusi dalam program pendidikan dan analisis SWOT.
 - b. Pembaca dan penulis, memberikan kontribusi atau menaruh minat pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di jurusan Manajemen Dakwah pada pendistribusian ZIS untuk mengembangkan aspek ilmiah dalam mata pelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk instansi dan lembaga memberikan informasi tentang pendistribusian pada Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Muhammadiyah Batang. Supaya distribusi dana ZIS dapat tepat sasaran

dan memotivasi masyarakat untuk berzakat, Infak, Sedekah di LAZISMU Batang.

- b. Penulis dan pembaca untuk mengetahui deskripsi distribusi dan analisis SWOT di LAZISMU Batang dalam program pendidikan. Dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Manajemen Dakwah lainnya yang ingin mendalami masalah yang sama.

E. Landasan Teori

1. Analisis SWOT

Alat analisis yang paling penting untuk perumusan strategi yang klasik adalah SWOT. Direktur membuat metode gambar singkat tentang situasi strategi perusahaan yang diketahui secara historis. Situasi eksternal dan sumber daya internal perusahaan akan muncul strategi dari “Kecocokan” yang baik. Kecocokan yang baik pada perusahaan akan mengoptimalkan kekuatan dan peluang serta menurangi kelemahan dan ancamannya.

Strength, Weakness, Opportunity, Threats dapat disingkat menjadi SWOT, dimana SWOT dapat digunakan sebagai aset dalam analisis organisasi yang berorientasi nirlaba dan non nirlaba, yang tujuan utamanya adalah untuk memahami situasi organisasi dalam arti luas. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang sudah dirasakan dapat menentukan rencana dan tujuan strategi.¹²

¹² Alma Bukhari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: CV. Alfabeta 2008), hlm. 24.

Analisis SWOT menyesuaikan faktor internal mengenai kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal mengenai peluang dan ancaman. Pengertian dari SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) adalah:

a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah keunggulan kompotitif terhadap pesaing untuk kebutuhan pasar dimana perusahaan atau organisasi melayani.¹³

b. Kelemahan (*Weakness*)

Maksud dan tujuan kelemahan perusahaan harus diminimalisir karena jika kelemahan tersebut mendominasi kekuatannya maka perusahaan tidak mampu bersaing dalam bisnis.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang adalah tercapainya misi, tujuan, dan sasaran dalam pemilihan faktor eksternal positif yang dapat digunakan perusahaan. Dimana organisasi tidak dapat menciptakan peluang pada lingkungan luar organisasi.¹⁴

d. Ancaman (*Threats*)

Gangguan organisasi terbesar adalah ancaman. Pertumbuhan pasar menjadi lambat, kekuatan pembeli dan pemasok meningkat, dan masuknya pesaing mendorong perubahan teknologi dan peraturan baru.¹⁵

¹³ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 109.

¹⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratefik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 173.

¹⁵ Irfam Fahmi, *Manjemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 270.

2. Matriks Analisis SWOT

Matriks ini dapat menerangkan bagaimana menyeimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapinya. Matriks SWOT ini memberikan empat alternatif strategi, yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Matriks SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	Kekuatan <i>(Strengths) (S)</i> Mengidentifikasi faktor kekuatan internal	Kelemahan <i>(Weaknesses) (W)</i> Mengidentifikasi faktor kelemahan internal
	Peluang <i>(Opportunities) (O)</i> Menetapkan peluang eksternal	Strategi <i>(SO)</i> Memanfaatkan peluang yang ada untuk mewujudkan strategi menggunakan kekuatan
Ancaman <i>(Threats) (T)</i> Menentukan ancaman eksternal	Strategi <i>(ST)</i> Mengatasi ancaman untuk mewujudkan strategi yang	Strategi <i>(WT)</i> Mewujudkan strategi yang mengurangi kelemahan dan

	digunakan kekuatan	menghindari ancaman
--	--------------------	------------------------

Dari tabel diatas dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. *Strengths, Opportunities* (SO) yang mendasari strategi ini adalah pola pikir perusahaan yang memanfaatkan peluang sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan seluruh kekuatan perusahaan untuk merebut.
 - b. *Strengths, Threats* (ST) mengacu pada masalah untuk mengatasi strategi dengan menggunakan kekuatan organisasi.
 - c. *Weakness, Opportunity* (WO) adalah mengurangi kelemahan dan mengambil peluang yang ada berdasarkan strategi.
 - d. *Weakness, Threats* (WT) artinya organisasi harus meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.
3. Distribusi Zakat, Infak, Sedekah

Distribusi adalah aktivitas yang bertujuan untuk menyampaikan barang dan jasa secara cepat dan lancar dari pelaku usaha ke pembeli sampai dapat digunakan untuk kebutuhannya (ciri, nilai, biaya, waktu).¹⁶

Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011 dalam undang-undang penyaluran zakat mencerminkan prinsip kesamaan, adil dan kewilayahan berdasarkan prioritas.¹⁷ Alquran surat At-Taubah ayat 60 memberikan penjelasan tentang pembagian zakat:

¹⁶ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 185.

¹⁷ Undang-undang Indonesia, *Pendistribusian Zakat*. No. 23, Pasal 26, (2011)

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ مَطْرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang beruntung, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Q.S.At-Taubah : 60)

Adapun 8 asnaf orang yang menerima zakat antara lain :

a. Fakir (*al-fuqara'*)

Fakir adalah mereka yang berkerja tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhannya karena kekurangan harta. Anak yatim, janda, orang berpenghasilan rendah, pelajar, dan pengangguran berhak menerima zakat sesuai ketentuan yang mengatur tentang pembagian zakat.¹⁸

b. Miskin (*al-masakin*)

Secara umumnya mereka yang dapat bekerja tetapi tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya adalah orang miskin.

¹⁸ Hikmat Kurnia dan A.Hidayat, *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Pias Cara Tepat dan Mudah Menghitung Zakat*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm. 141.

c. Orang yang mengelola Zakat (*al-'amil*)

Mendistribusikan kepada mereka yang berhak menerimanya dan mengumpulkan dana adalah tugas seorang amil yang di tunjuk oleh pemerintah.¹⁹

d. Orang yang baru memeluk Islam (*Muallaf*)

Muallaf adalah mereka yang masih memiliki sedikit pengetahuannya tentang Islam dan baru masuk agama Islam.

e. Para budak (*riqab*)

Dalam fikih zakat, *riqab* lebih mengacu pada seorang budak yang membayar harga kepada tuannya meskipun ia tidak memiliki dana yang diperlukan untuk membayarnya.

f. Orang yang berutang (*al-qardh*)

Mereka yang memiliki banyak hutang adalah *al-qardh*, tidak bisa membayarnya bagi dirinya sendiri maupun kebutuhan lainnya.

g. Orang yang berperang membela agama (*fisabilillah*)

Menurut Jumhur, ulama menjelaskan sebagai perang untuk melindungi dan memperjuangkan Islam dan umat Islam terhadap tentara yang terlibat perang dan mereka tidak menerima gaji dari negara sebagai pejuang karena jalannya mereka adalah mutlak.

h. Orang yang melakukan perjalanan jauh (*musafir*)

Golongan *musafir* adalah mereka yang ingin melakukan perjalanan untuk memenuhi ketaatan yang tidak ada kaitannya dengan kejahatan.²⁰

¹⁹ Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 173.

Menurut hukum Islam yang tercantum pada UU No. 23 Tahun 2011 Pengelolaan Zakat, harta berhak dikeluarkan oleh umat Islam yang wajib diberikan kepada orang yang berhak adalah zakat.²¹ Zakat termasuk rukun Islam yang ketiga adalah tanggung jawab untuk setiap umat muslim yang berhak menerima dan mencari seseorang yang mampu membayarnya.

Yang kuat membantu yang lemah dan membantu yang miskin merupakan salah satu pencapaian keseimbangan keadilan sosial yang ada di dunia. Pada dasarnya, tujuan utama mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah seseorang yang memberikan kekayaan amal kebaikan.²² Hal ini disebutkan dalam Surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka. Dengan zakat itu kamu membersihkan mereka, mensucikan mereka dan mendo’akan mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Q.S At-Taubah: 103)

Syarat harta yang wajib dikeluarkan zakat adalah sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan sempurna.
- 2) Berkembang (*al-nama'*)
- 3) Pencapaian nisab.
- 4) Kebutuhan dasar yang lebih.

²⁰ M. Arief Mufriani , *Akutansi Manajemen Zakat* , (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 211-212.

²¹ Kementerian Agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Ikhlas beramal, 2015), hlm. 149.

²² Elsi Kartika Sari , *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* , (Jakarta: PT Grasindo,2007), hlm. 1-2.

5) Mencapai satu tahun (*Haul*).²³

Perbedaan zakat dan infak adalah jika zakat harus memenuhi nisab maka infak tidak memenuhi nisab. Infak diberikan kepada mereka yang berpenghasilan tinggi atau rendah kepada orang yang beriman, sedangkan Mustahik harus diberikan dengan ketentuan 8 asnaf sehingga dapat diberikan kepada siapa saja termasuk anak yatim dan orang tua. Meskipun terdapat perbedaan, namun tujuan serta hikmahnya relatif sama.²⁴

Memberi sedekah memiliki arti luas yang mengacu pada hal-hal yang bersifat nonmateri, sedangkan infak hanya merujuk pada hal-hal bersifat materi. Salah satu perbuatan yang paling mulia disisi Allah SWT adalah sedekah, yang mempunyai manfaat dan keuntungan luar biasa bagi pemberi dan penerimanya. Manfaat memberi sedekah adalah:

- 1) Mencegah terjadinya masalah
- 2) Tidak diinginkan dari hal-hal dalam menahan harta
- 3) Harta yang dimiliki mengharap menjadi keberkahan

4. Dasar Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib bagi umat Islam, artinya kewajiban diberikan secara individu dan tidak dibebankan oleh orang lain. Namun, itu masih sangat bearti bagi orang lain. Dasar hukum membayar zakat pertama, sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Baqarah, ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

²³ Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional, *Fiqh Zakat Keuangan Kompemporer*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017), hlm. 7.

²⁴ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Infak*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1988), hlm. 22.

“Dan dirikanlah shalat, menunaikan zakat dan rukuk bersama orang-orang yang rukuk”. (Q.S. Al-Baqarah: 43)

5. Macam-macam zakat

Terdapat macam-macam Zakat ialah :

- a. Zakat mal (Zakat Penghasilan) bertujuan untuk membersihkan dengan syarat-syarat ditentukan. Macam-macam bentuk zakat mal berupa: pertanian, hasil laut, ternak, perak, dan pertambangan.
- b. Zakat fitrah adalah zakat dimana umat Islam memberikan 2,5 kilogram berupa bahan makanan pokok seperti beras setahun sekali pada bulan Ramadan sebelum 1 Syawal.²⁵

F. Penelitian Terdahulu

Setelah membaca beberapa penulis sebelumnya. Untuk menghindari kesamaan dan plagiat dalam penelitian ini, penulis menyajikan berbagai penelitian sebelumnya.

Pertama, Skripsi dari Suesti Aprilia pada Tahun 2022 yang berjudul “*Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak, Sedekah pada Program Beasiswa Bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare*”.²⁶ Penelitian sebelumnya membahas tentang program beasiswa BAZNAS Kota Parepare dan manajemen distribusi zakat, infak, sedekah serta penyaluran beasiswa untuk pelajar kurang mampu dalam bentuk barang konsumsi secara tradisional, sehingga BAZNAS Parepare memberikan uang secara langsung kepada para

²⁵ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 262.

²⁶ Suesti Aprilia, *Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah pada Program Beasiswa bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare*, *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2022)

siswa sebesar Rp 250.000,00 dan beasiswa konsumsi kreatif dengan memberikan bantuan 1 paket sekolah sudah termasuk tas sekolah, 1 paket buku senilai Rp100.000,00. Tetapi mempunyai masalah, dimana tidak adanya pengawasan dari pihak BAZNAS setelah memberikan bantuan beasiswa tersebut kepada pelajar kurang mampu yang telah dipilih dari sekolah. Jadi, bagaimana kita mengetahui bahwa pelajar yang mendapatkan bantuan pendidikan itu betul-betul memanfaatkan dengan baik. Penelitian kualitatif dan deskriptif digunakan dalam skripsi ini, tujuannya adalah untuk menjelaskan dan menuraikan peristiwa, aktivitas sosial, perbuatan, tanggapan dan pemikiran individu maupun golongan orang. Kesamaan antara peneliti sebelumnya saat ini adalah sama-sama menjelaskan tentang distribusi zakat, infak dan sedekah dalam pendidikan. Walaupun perbedaannya terletak pada kriteria siswa kurang mampu yang berhak mendapatkan beasiswa, bentuk beasiswa yang diberikan pengelolaan informasi zakat dan penyaluran sedekah dalam program beasiswa untuk siswa kurang mampu.

*Kedua, Skripsi Yolanda Berti Tahun 2020, “ Strategi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung”.*²⁷ Hasil penelitian ini membahas bahwa adanya program bandar lampung cerdas yang disediakan oleh lembaga BAZNAS kota Bandar Lampung dalam tahapan strategi sudah berjalan dengan

²⁷ Yolanda Berti, Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) melalui Program Bandar Lampung Cerdas dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) Kota Bandar Lampung, *Skripsi*, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

baik, namun dalam tahapan pendistribusian dalam membangun kualitas sumber daya manusia belum dapat dikatakan berhasil alasannya merujuk pada pendistribusian dan pendayagunaan dibidang pendidikan hanya dapat mendistribusikan dana ZIS sebesar kurang lebih 3,7 % pertahun. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif yang menyediakan penelitian dalam bentuk deskriptif dan bukan angka, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian sebelumnya yang membahas tentang strategi yang dilakukan pada pendistribusian ZIS dalam membangun kualitas sumber daya manusia di BAZNAS dan persamaannya adalah membahas tentang zakat, infak, sedekah serta pendistribusiannya.

Ketiga, Syihabudin Arafat pada Tahun 2019 dengan judul “ *Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan di BAZNAS Sidoarjo*”.²⁸ Penelitian sebelumnya membahas tentang model distribusi ZIS dibidang pendidikan BAZNAS Sidoarjo dan pendidikan yang akan dicapai masyarakat setelah mendapat bantuan tersebut. Melalui program ini, penerima bantuan yang disalurkan akan dimanfaatkan secara lebih bearti dan lebih bermanfaat bagi kelanjutan pendidikan khusus bagi kelompok berpenghasilan rendah dan menengah, sehingga berdampak positif terhadap peluang kesejahteraan yang ada, baik secara ekonomi maupun keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif yang dilakukan dengan langsung disubjek yang

²⁸ Syihabudin, Arafat, Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan di BAZNAS Sidoarjo, *Jurnal Ekonomi Islam*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, No 3, Vol 2, 2019)

diteliti dengan melakukan observasi, wawancara dengan sumber data. Kemiripan penelitian sebelumnya adalah pendistribusian dana ZIS yang difokuskan ke program Sidoarjo Cerdas sedangkan yang diteliti membahas tentang distribusi disemua bidang pendidikan. Perbedaan dari penelitian sebelumnya membahas pendayagunaan pendidikan yang dicapai masyarakat setelah distribusi ZIS. Sedangkan yang akan diteliti membahas pendistribusian ZIS pada bidang pendidikan.

Keempat, dari Al Arif Billah pada Tahun 2018 berjudul “ *Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat pada Program Pendidikan (Studi Kasus Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI)*”.²⁹ Penelitian ini membahas tentang mekanisme dan efektivitas pendistribusian dana zakat pada dua lembaga yang berbeda pada program pendidikan. Kedua lembaga tersebut yaitu Lembaga Amil Zakat Yayasan (YBM BRI) dan Lembaga Amil Zakat yayasan BANUIS BNI (Baitul Mal Ummat Islam Bank Negara Indonesia). Bahwa pendistribusian program pendidikan dari dua lembaga tersebut cukup efektif dengan cara masing-masing baik dari segi penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat diangka 40% dari setiap lembaga. Hal ini menunjukkan keefektifitas dalam pendistribusian dana zakat khususnya pada program pendidikan. Walaupun memiliki kesamaan pada latar belakangnya namun terlihat perbedaan dari kedua lembaga ini, dalam penghimpunan dana zakatnya. Di tahun 2016 Lembaga Amil Zakat BAMUIS BNI bisa mengoptimalkan dana zakat sebesar Rp 35.460.437.988, sedangkan dari

²⁹ Al Arif Billah, Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

Lembaga Amil Zakat YBM BRI bisa mengumpulkan sebesar Rp 96.902.820.692. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan menggambarkan suatu gejala atau fenomena secara detail menggunakan data yang telah dikumpulkan, kemudian menyusunnya dan mendiskripsikan. Kesamaan penulis dengan peneliti sebelumnya membahas penggunaan teknik kualitatif dan distribusi pendidikan, perbedaannya terletak pada analisis efektifitas pendistribusian dana zakat pada program pendidikan.

Kelima, Skripsi Yayuk Kamalin 2016 berjudul “*Zakat untuk Beasiswa Pendidikan Kajian Hukum Islam (Studi di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kota Salatiga)*”.³⁰ Penelitian ini dilaksanakan di LAZISMU Kota Salatiga dan pendistribusian zakat untuk beasiswa pendidikan berdasarkan tinjauan hukum Islam yang ditasyarufkan atas dasar penafsiran secara umum tentang arti *fi sabilillah*. Artinya bahwa jihad dewasa ini tidak lagi dalam bentuk peperangan yang menggunakan senjata, akan tetapi perbuatan yang bertujuan untuk mengembalikan hukum Islam dan mengagungkan agama Allah SWT, maka termasuk jihad, baik melalui sektor ekonomi, politik maupun pendidikan. Namun disisi lain, pengawasan tersebut dirasa masih kurang sebab pada dasarnya bila zakat tersebut diberikan dalam bentuk uang tunai. Terlebih diberikan pada seorang fakir. Tujuan awalnya untuk beasiswa pendidikan dikhawatirkan beralih tujuan untuk pemenuhan kebutuhan keseharian, tentunya hal ini harus diikuti sosialisasi tentang

³⁰ Yayuk Kamalin, *Zakat untuk Beasiswa Pendidikan dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kota Salatiga)*, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016)

pentingnya pendidikan. Metode digunakan adalah kehadiran peneliti di lapangan yang bertindak langsung sebagai pengumpul data dari hasil observasi dalam penelitian. Data yang berbentuk kata-kata diambil dari para informan atau responden pada waktu mereka wawancara. Selain wawancara diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang pertimbangan hukum Islam mengenai penggunaan zakat yang dilakukan di LAZISMU Salatiga untuk beasiswa pendidikan. Dan kesamaan dapat dilihat baik dalam penggunaan metode penelitian kualitatif maupun dalam pembahasan program pendidikan.

Di bawah ini adalah persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang, sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Suesti Aprilia, (2022), “Manajemen Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah Pada Program Beasiswa Bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare”.	Membahas tentang bidang pendidikan pada zakat, infak sedekah pada pendistribusian dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan analisis dan deskriptif	Skripsi sebelumnya telah membahas tentang kriteria siswa kurang mampu untuk mendapatkan beasiswa BAZNAS Parepare. Sedangkan, yang diteliti saat ini yaitu

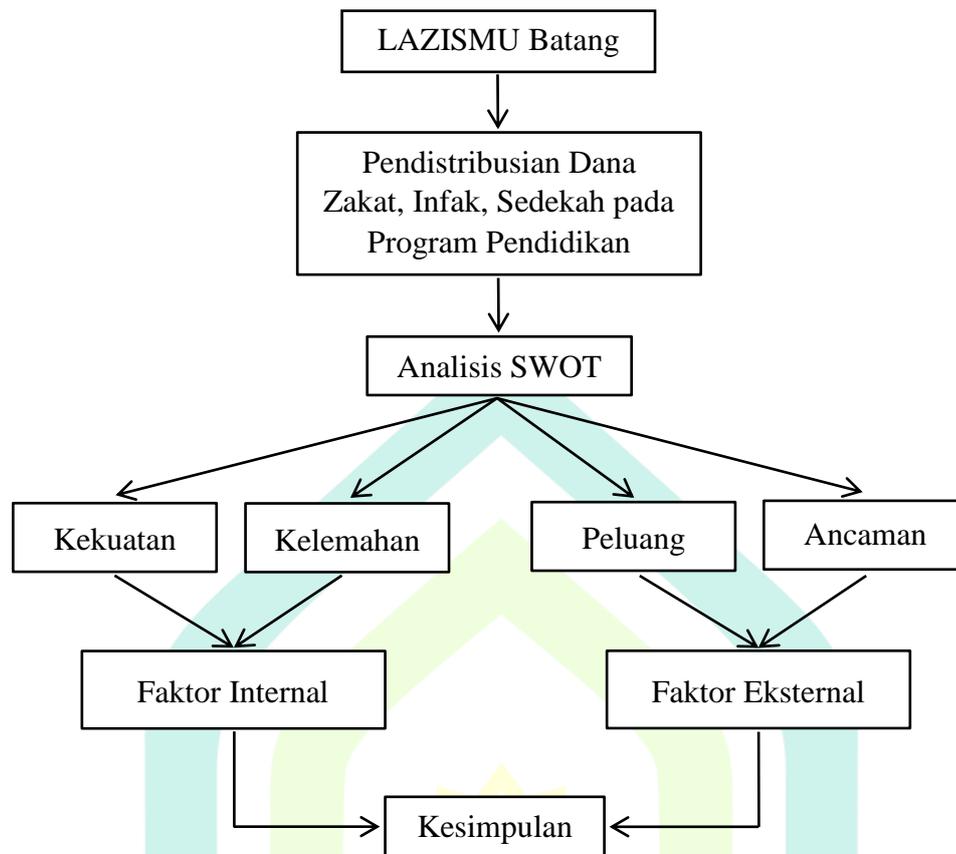
			membahas semua program pendidikan yang ada lembaga LAZISMU
2	Yolanda Berti, (2020), “Strategi Pendistribusian Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Bandar Lampung Cerdas untuk Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung”.	Membahas tentang pendistribusian dana Zakat, Infak Sedekah (ZIS)	Perbedaannya terletak pada strategi pendistribusian zakat, infak dan sedekah (ZIS) melalui program bandar lampung dalam membangun kualitas sumber daya manusia.
3	Syihabudin Arafat, (2019), “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Pada	Membahas mengenai pendistribusian disemua program pendidikan.	Penelitian sebelumnya membahas pendayagunaan pendidikan yang dicapai masyarakat

	Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan di BAZNAS Sidoarjo”		setelah distribusi ZIS
4	Al Arif Billah (2018), “ Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI)”	Membahas tentang distribusi dalam pendidikan dan penelitian menggunakan kualitatif	Skripsi sebelumnya membahas terkait dengan mekanisme dan perbandingan pendistribusian dana zakat pada program pendidikan di lembaga amil zakat BAMUIS BNI dan YBM BRI. Dan penelitian ini dilakukan didua tempat yang berbeda.
5	Yayuk Kamalin, (2016) ,“Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi	Menggunakan teknik kualitatif dan membahas tentang program pendidikan.	Peneliti terdahulu membahas tentang konsep penyaluran zakat pada beasiswa pendidikan serta

	di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kota Salatiga)".		tinjauan hukum Islam terhadap penyaluran zakat untuk beasiswa pendidikan yang dilakukan oleh LAZISMU Salatiga.
--	--	--	--

G. Kerangka Berfikir

Peneliti akan secara sistematis menyelidiki dan mengungkap masalah agar karya ini memenuhi syarat sebagai penelitian ilmiah. Bagan kerangka yang ditunjukkan disini menunjukkan bahwa peneliti melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Oppartunities, Therats*) di LAZISMU Batang melalui distribusi dana Zakat, Infak, Sedekah pada program pendidikan. Hal tersebut, peneliti menganalisis kekuatan dan kelemahan tentang internal serta analisis peluang dan ancaman tentang eksternal terhadap pendistribusian dana ZIS untuk program pendidikan dan akan ditarik kesimpulan. Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti membuat diagram kerangka berikut ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

H. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu yang utuh.³¹ Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif merupakan rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari

³¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: remaja Rosdakarya, 1991), hlm.3.

kondisi yang wajar dalam kehidupan suatu obyek, yang dihubungkan suatu pemecahan masalah.³²

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian yang berasal dari naskah wawancara dan dokumen resmi lainnya.³³

2. Sumber Data

Data dapat disajikan untuk tujuan tertentu yang diartikan sebagai kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan. Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara langsung di lapangan. Selama penelitian, Peneliti mengumpulkan data dasar untuk menjawab pertanyaan. Informasi diperoleh dari penelitian lapangan dengan kunjungan langsung ke kantor LAZISMU di Batang dan wawancara langsung dengan manajer kantor LAZISMU, kepala bagian

³² Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm. 209.

³³ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 39.

program dan keuangan serta mustahik yang menerima bantuan program pendidikan tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen. Dalam hal ini, media dari objek penyelidikan yang bersifat publik seperti arsip atau dokumen, brosur, buku, web resmi dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan dalam menyelidiki persoalan masalah dihadapi dengan cara mengajukan pertanyaan dan jawaban yang muncul pada subjek. Untuk memperoleh informasi yang tepat, peneliti menggunakan perbahasan yang diajukan sebelumnya melalui wawancara tatap muka

b. Dokumentasi

Document berasal dari kata Dokumentasi yang bearti tulisan. Metode dokumentasi artinya pengumpulan informasi dengan cara mencatat informasi yang terdapat dalam dokumen atau arsip, atau bisa berupa foto, catatan, buku harian, laporan serta surat-surat resmi lainnya.³⁴

³⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, Vol. 5, No, 9 (2009), hlm. 6.

4. Teknik Analisis Data

Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah yang berbentuk teks naratif berupa catatan. Dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya oleh peneliti. Maka analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, Analisis SWOT merupakan analisis yang terdapat empat faktor yang tidak asing bagi pengguna perusahaan-perusahaan yaitu analisis “*Strenghts*” (kekuatan), “*Weaknesses*” (kelemahan), “*Opportunities*” (peluang), “*Threats*” (ancaman).

Analisis SWOT dapat digunakan untuk melakukan analisis strategi, kemampuan ini terletak pada keterampilan para ahli strategi perusahaan dalam memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang sekaligus berperan sebagai alat untuk menekan kelemahan yang ada. Dalam analisis SWOT data yang dikumpulkan peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Menganalisis kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Menganalisis peluang yang dimiliki oleh perusahaan.
- d. Menganalisis ancaman yang dimiliki oleh perusahaan.

Cara kerja analisis SWOT menggunakan matriks yaitu dengan memasukan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal dari peluang dan ancaman. Kemudian dipertemukan antara kekuatan dengan peluang (SO), mempertemukan kelemahan dengan

peluang (WO), mempertemukan kekuatan dengan ancaman (ST) dan mempertemukan kelemahan dengan ancaman (WT).

I. Sistematika Pembahasan

Penulis secara sistematis menyusun dan membagi uraiannya menjadi lima bab untuk memudahkan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat dijadikan landasan untuk membuat rumusan masalah dan manfaat penelitian serta menjelaskan langkah-langkah cara menulis penelitian.

Bab II berisi Landasan Teori yang bertujuan menyajikan konsep teori tentang analisis SWOT dan kerangka teori yang digunakan untuk menjelaskan distribusi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS). Pada bagian ini juga disajikan hasil penelitian sebelumnya.

Bab III pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum, visi misi LAZISMU Batang, struktur organisasi dan program LAZISMU Batang, serta penulis akan menjelaskan distribusi dana ZIS untuk program pendidikan yang dilaksanakan di LAZISMU Batang.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan, Bab ini membahas analisis penelitian yang dilakukan di LAZISMU kabupaten Batang. Dan peneliti juga akan menjelaskan pengamatan tentang hasil penelitian. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana analisis SWOT pendistribusian dana ZIS yang disalurkan khususnya pada program pendidikan,

Bab V adalah penutup yang bertujuan untuk menyajikan kesimpulan yang menyajikan secara ringkas hasil dari semua temuan penelitian dan saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian serta daftar pustaka lampiran sebagai rujukan dalam penelitian.



BAB V PENUTUP

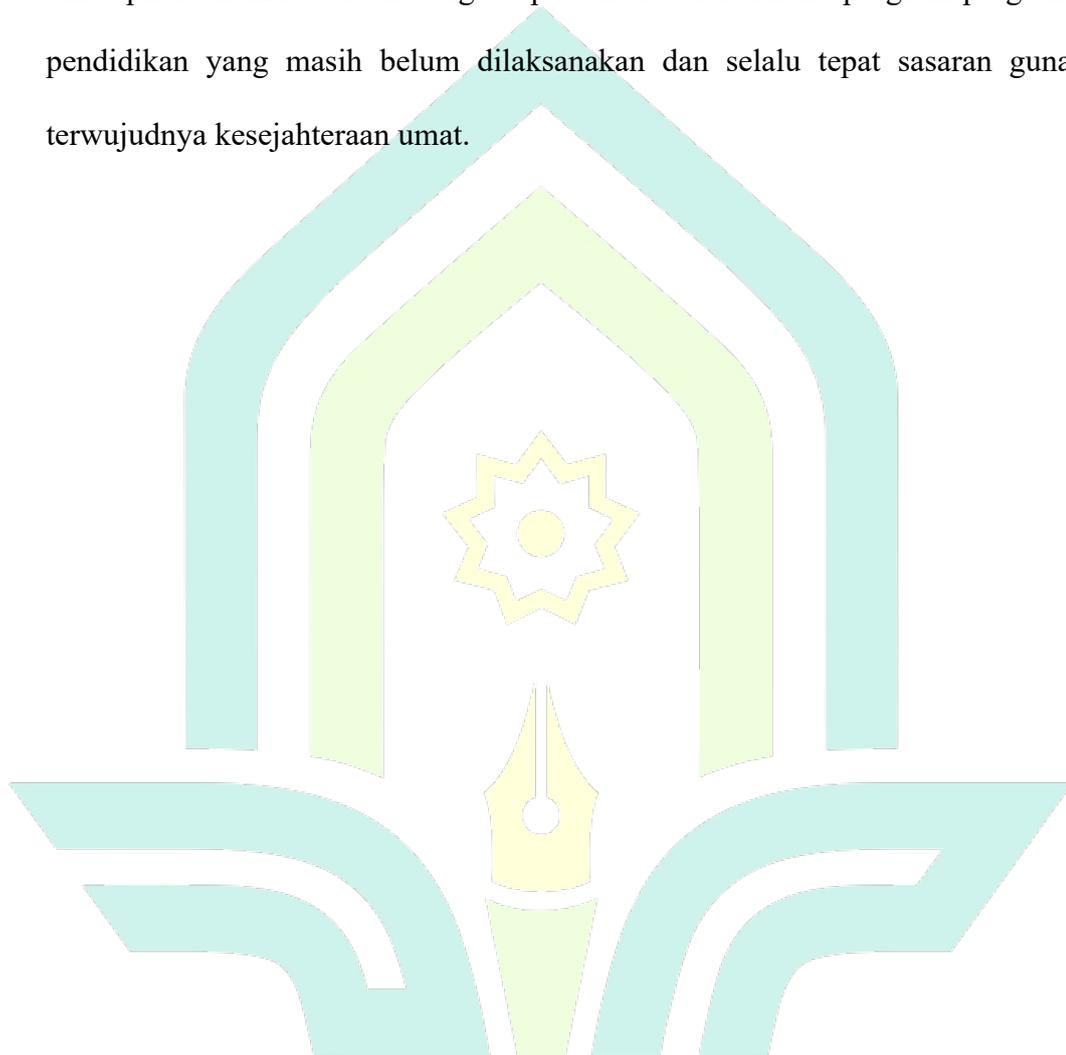
A. Kesimpulan

Pada bagian akhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai “ Analisis swot terhadap pendistribusian dana ZIS dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di LAZISMU Batang” sebagai berikut:

1. Di LAZISMU Kabupaten Batang terdapat beberapa pendistribusian yang dilakukan dalam program pendidikan yaitu : mengumpulkan data mustahik yang telah di ACC, menyalurkan dan mencairkan dana ZIS sesuai dengan aturan syariah, kerjasama yang sinergi dengan sekolah-sekolahan dan mustahik, melaksanakan program yang memenuhi kondisi dan melakukan pendistribusian secara bertahap.
2. Analisis SWOT pendistribusian dana ZIS pada program pendidikan, sebagai berikut:
 - a. Kekuatan (*Strength*): meningkatkan kesejahteraan guru honorer, serta memfasilitasi sekolah dalam hal sosial.
 - b. Kelemahan (*Weaknesses*): terdapat dua program yang belum dilaksanakan serta terbatasnya alokasi dana.
 - c. Peluang (*Opportunity*): memiliki *stakeholder* yang berpeduli mengenai masalah pendidikan bagi orang yang kurang mampu.
 - d. Ancaman (*Threats*): pendistribusian yang masih kurang maksimal karena ada beberapa program yang belum dilaksanakan dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelolaan ZIS.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka, penulis akan memberikan saran-saran yang bisa memberikan manfaat untuk pihak lain. Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran yang penulis berikan yaitu: diharapkan LAZISMU Batang dapat mendistribusikan program-program pendidikan yang masih belum dilaksanakan dan selalu tepat sasaran guna terwujudnya kesejahteraan umat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah Maizunati Nur. 2018. *Optimalisasi Peran Pendidikan Dasar Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Klaten*, Jurnal REP, Vol.3, No.2.
- Aprilia Suesti. 2022. *Manajemen Pendistribusian Zakat Infaq dan Sedekah pada Program Beasiswa bagi Pelajar Kurang Mampu di BAZNAS Kota Parepare*, Skripsi .Parepare: IAIN Parepare.
- Arafat Syihabudin. 2019. Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan di BAZNAS Sidoarjo, *Jurnal Ekonomi Islam*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arcaro Jerome S. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief Mufrian. M. 2006. *Akutansi Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana
- Arif Billah. 2018. Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat pada Program Pendidikan (Studi Komparatif BAMUIS BNI dan YBM BRI) *Skripsi* . Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Arnikum Aziz dan Hartomo. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Askolani. 2019. *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit*. Sumatera Selatan: Bappeda Litbang.
- Berti Yolanda. 2020. Strategi Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) melalui Program Bandar Lampung Cerdas dalam Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung, *Skripsi*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Bukhari Alma. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfabeta.

Bunga Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Daud Ali Mohammad. 1998. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.

Didin Hafidhuddin, *Zakat dan Peningkatan kesejahteraan (Upaya Memahami Kembali Makna dan Hakikat Zakat) dalam Mimbar Agama dan Budaya*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2002). hlm. 264.

Fahmi Irfam. 2015. *Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: ALFABETA

Girsang Wardis. 2011. *Kemiskinan Multidimensional di Pulau-pulau Kecil*. Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.

Hadari Nawawi. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hikmat Kurnia dan Hidayat. A. 2008. *Panduan Pintar Zakat Harta Berkah, Pahala Bertambah Pias Cara Tepat dan Mudah Menghitung Zakat*. Jakarta: Qultum Media.

<https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/2676> Diakses pada tanggal, 07 September 2023

<https://lazismu.org/view/latar-belakang>. Diakses pada tanggal, 25 Agustus 2023, pada pukul 10.23).

<https://lazismu.org/view/visi-misi>. Diakses pada tanggal Sabtu 26 Agustus 2023 pada pukul 09.36 WIB.

- Joko Susilo dan Syolleh Raisi Sabe, 2022 Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Melalui Program Beasiswa Berkah Pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Umat (LAZ DPU) Kota Samarinda, *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman*, No.3, Vol. 1.
- Kamalin Yayuk. 2016. Zakat untuk Beasiswa Pendidikan dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kota Salatiga). *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga
- Kamil Ataya Abu Arkam. 2018. *Antara Zakat, Infaq dan Shadaqah*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Kementerian Agama RI. 2015. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Ikhlas beramal
- Kementerian Agama. 2012. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Direktur Pemberdayaan Zakat.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia.1999. *Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Pengelolaan Zakat*. Nomor 581.
- Khiftanul Bakhri Sarif, 2022, Desember 08, Manajer LAZISMU, *Wawancara Pribadi*, Batang.
- LAZISMU, 2023 September 10, *Program LAZISMU Batang*, Batang: Jendela Dunia Berbagi: Majalah Mata Hati.
- Mardani.2015. *Aspek Hukum lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mawangasih Rizqiani. 2023 September 2, Selaku Kepala Keuangan, *Wawancara Pribadi*, Batang.

- Pengembangan Ekonomi Islam dan Pusat Pengkajian. 2011. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Purwanto Iwan. 2006. *Manajemen Strategi*, Bandung: Yrama Widya
- Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional. 2017. *Fiqh Zakat Keuangan Kompemporer*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS
- Puspita, Dewi. 2020. Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat, *Skripsi*. Sumatera: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Qadir Abdurrahman. 2001. *Zakat dalam Dmensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Qardhawi Yusuf. 2002. *Hukum Zakat*. Jakarta: P.T Pustaka Litera Antarnusa.
- Rangkuti Freddy. 2009. *Anlisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid Sulaiman. 2015. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Reza, 2023 September 16, Mustahik Penerima Bantuan Program Pendidikan, *Wawancara Pribadi*, Batang.
- Robinson. 1997. *Manajemen Strategik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktifitas Ekonomi*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- S Arcaro, Jerome. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S Arcaro, Jerome. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

- Sadda Ahkam F, 2023 September 16, Mustahik Penerima Bantuan Program Pendidikan, *Wawancara Pribadi*, Batang.
- Saeful Pupu Rahmat. 2009. *Penelitian Kualitatif*, Equilibrium, Vol. 5, No, 9
- Sahroni Oni. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Press..
- Sari Kartika Elsi. 2007. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grafindo.
- Setya Nugraha Moch Bram, 2023 Maret 08, Divisi Program. *Wawancara Pribadi*, Batang.
- Siagian Sondang P.2008. *Manajemen Stratefik* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suwardi Waluyo. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Tjiptono Fandy.2001. *Strategi Pemasaran* .Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang Indonesia. 2011. *Pendistribusian Zakat*. No. 23 Pasal 26.
- Wibisono Yusuf, 2015, *Mengelola Zakat di Indonesia*. Jakarta: Prenadmedia Group.
- Zuhayly Wahbah. 1997. *Zakat: Kajian Berbagai Madzhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Ayu Tri Anjani
 NIM : 3619055
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 09 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Jolosekti Rt. 01 Rw. 01, Kec. Tulis Kab.
 Batang, Jawa Tengah
 Nama Ayah : Sudarno
 Nama Ibu : Sunarti

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al Karomah Batang : Lulus Tahun 2007
2. SD Negeri Kauman 02 Batang : Lulus Tahun 2013
3. SMP Negeri 07 Batang : Lulus Tahun 2016
4. SMA Bhakti Praja Batang : Lulus Tahun 2019
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Batang, 18 September 2023

Yang membuat,



Ayu Tri Anjani
NIM. 3619055